

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan di Indonesia tentunya harus memiliki harapan dan tujuan berkembang dan mendapat profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas bisa diartikan sebagai keahlian perusahaan dalam memperoleh sebuah pendapatan maupun sebuah keuntungan dalam jangka atau rentan waktu tertentu, serta bisa dijadikan alat ukur keefektifan oprasional seluruh perusahaan. Profitabilitas mampu berpengaruh positif terhadap besarnya suatu perusahaan. Teori sinyal, teori ini memiliki di dalamnya memuat variabel yang berkaitan dengan prifitabilitas, dimana saat perusahaan dalam keadaan profitabilitas yang tinggi maka itu merupakan penanda bahwa keuangan perusahaan yang baik dan ini mampu mengirim sinyal ke Investor. Laporan keuangan memiliki profitabilitas yang tinggi maka kinerja perusahaan yang baik dan menyebabkan investor merespon sinyal yang digunakan baik untuk meningkatkan nilai perusahaan.¹ Persaingan ekonomi dalam perusahaan tentunya harus memiliki pertahanan yang kuat, salah satu cara pertahanan tersebut adalah dengan meningkatkan pengendalian biaya produksi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan laba dalam perusahaan guna meminimalisir pengeluaran biaya dalam proses produksi.

Pengendalian biaya produksi sendiri merupakan salah satu keutamaan dari akuntansi dan analisis biaya produksi. Komponen utama biaya produksi

¹ Rizqia Muharramah dan Mohamad Zulman Hakim, Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Jember: UM Jember Press, 2021).

yaitu biaya bahan baku dan upah, biaya overhead pabrik. Perusahaan di dalamnya terdapat hal utama yang dibutuhkan adalah produk dan proses produksi. Menurut Mulyadi dalam zakiah² apabila biaya produksi ditinggikan maka yang akan terjadi adalah penjualan bisa dinaikkan, jika penjualan naik maka anggaran biaya dimasa yang akan datang akan ikut naik juga. Biaya produksi yang semakin besar dikeluarkan hal tersebut berakibat jumlah biaya produksi yang ada juga akan semakin besar yang akan meningkatkan potensi pendapatan perusahaan sehingga menambah pertumbuhan laba perusahaan. Masa saat ini kegiatan di bidang usaha semakin berkembang, usaha dalam memperoleh suatu keuntungan yang cukup tinggi dibutuhkan sebuah pengendalian terhadap biaya produksi. Secara umum biaya sendiri didefinisikan sebagai sumber utama ekonomi yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah tujuan, namun di dalam suatu pengambilan keputusan yang berbeda.

Biaya produksi terdapat dalam perusahaan tidak hanya itu namun ada juga biaya penjualan. Biaya penjualan digunakan sebagai perebut sasaran pasar dan memperoleh konsumen dalam memenuhi sebuah pesanan. Menurut Darmawi Herman biaya penjualan adalah prioritas utama dalam upaya pemasaran untuk memberi informasi untuk para pembeli bahwa perusahaan segera menjual produk yang baru yang menyebabkan para konsumen membeli produk yang dijual.³ Biaya penjualan di dalamnya tersusun

² Zakiah Putri, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019" (universitas medan area, 2022).

³ H Darmawi, *Manajemen Perbankan* (jakarta: Bumi Aksara, 2012).

berberapa instrumen meliputi pemasaran dalam masyarakat, maka dari ini iklan dan promosi dijadikan hal pokok dalam penerapan laba. Biaya penjualan yang besar di harapkan mampu untuk membuat promosi yang besar dalam mangsa pasar dan jumlah permintaan tercapai. Islam telah mengajarkan pada umatnya agar mampu memproduksi dan berperan dalam hal-hal yang bersifat perekonomian: pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian dan perdagangan. Ekonomi islam sendiri kata produksi merupakan kata kunci penting. Konsep tersebut menunjukkan bahwa produksi merupakan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ekonomi dalam islam dan untuk kemaslahatan individu maupun bersama secara adil.⁴

Bursa Efek Indonesia (BEI) di dalamnya terdapat beberapa indeks saham. Indeks tersebut memiliki kriteria yang berbeda-beda, seperti halnya indeks yang mengukur perfoma saham yang mempunyai liquiditas yang tinggi dan kapitalis pasar yang besar dan dukungan fundamental dari perusahaaa. Seperti Indeks IDX80, Indeks IDX30, Indeks Kompas 100, Indeks Bisnis 27, Indeks Investoe33 dan yang terakhir Indeks MNC36. Namun di indonesia yang paling banyak digunakan untuk ukuran indeks yang memiliki perfoma liquiditas yang tinggi dan kapitalis pasar yang besar adalah indeks Kompas 100, Indeks MNC36 dan LQ45. Berikut perbedaanya⁵:

⁴ Atikah Marjuqoh Qothunnaada, "Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Usaha Gelamai Tek Tam Kekurahan Parit Ratang Payama Menurut Ekonomi Islam," *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru* (2020).

⁵ Muhammad Ilham Anang Saputra, *Analisis Pembentukan Dan Perbandingan Kinerja Portofolio Optimal Pada Saham Kompas 100, LQ 45, Dan JII Periode 2013-2017*, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol. 4, 2017, <https://doi.org/10.20473/vol4iss201712pp994-1008>.

Tabel 1. 1: Perbandingan Indeks Kompas 100, Indeks MNC36 dan Indeks Liquid 45

Indikator	Indeks Kompas 100	Indeks MNC36	Indek Liquid 45
Waktu	Perusahaan tercatat di BEI selama minimal 3 bulan.	Perusahaan tercatat di BEI selama minimal 3 bulan.	Perusahaan tercatat di BEI selama minimal 3 bulan
Perusahaan terpilih	Perusahaan terpilih berdasarkan filtrasi dengan kapasitas terbesar dan dipilih berdasarkan return	Perusahaan terpilih berdasarkan pada kapitalisasi pasar.	Perusahaan terpilih berdasarkan nilai, volume dan frekuensi transaksi serta jumlah hari perdagangan di pasar dengan periode tertentu.
Pertumbuhan perusahaan	Dilihat dari kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu.	BEI dan tim komite penilaian Indeks MNC36 akan meninjau saham-saham yang masuk secara berkala tiap 6 bulan sekali.	Perusahaan mempunyai kapitalisasi pasar tertinggi selama 1-2 bulan terakhir. Dalam 12 bulan terakhir, saham LQ45 harus tergabung 60 saham dengan nilai transaksi tertinggi dalam pasar reguler.

Sumber : *website* resmi masing-masing, data diolah peneliti(2024)

Sesuai dengan tabel 1.1 perbandingan ketiga indeks diatas maka indeks LQ45 lebih mengarah kepada judul penelitian dikarenakan indeks saham perusahaan dipilih berdasarkan nilai, volume, frekuensi, transaksi yang berhubungan dengan biaya produksi maupun penjualan, indek LQ45 merupakan sebuah saham yang memiliki nilai transaksi yang tinggi selain dengan saham yang memiliki likuiditas tinggi dan diminati oleh para investor karena mampu memperjual belikan saham dan mampu memperoleh nilai

dividen yang mudah. Liquiditas yang tinggi diseleksi melalui tahapan kriteria tertentu seperti kapitalis pasar. Kriteria yang bisa masuk dalam perhitungan LQ45 yaitu seperti faktor perusahaan yang telah tercatat di BEI selama minimal 3 bulan, volume dan frekuensi transaksi dan keadaan keuangan dan progers pertumbuhan perusahaan.⁶ Berikut merupakan sub sektor indeks LQ45:

Tabel 1. 2 : Data Sub Sektor Perusahaan di Indeks LQ45 (2019-2020)

No	Sub-sektor Indeks LQ45 (2019-2022)	Jumlah Perusahaan
1	Sektor Ritel	3 Perusahaan
2.	Sektor Energi Dan Tambang	11 Perusahaan
3.	Sektor Industri	13 Perusahaan
4.	Sektor Keuangan	7 Perusahaan
5.	Sektor Teknologi	8 Perusahaan
6.	Sektor Pertanian	1 Perusahaan
7.	Sektor Kesehatan	2 Perusahaan

Sumber : *IDX Company Fact Sheet*

Dari tabel 1.2 sub sektor yang sudah dijabarkan diatas semua sub sektor mengalami fluktuasi biaya produksi dan penjualan yang berakibat terhadap profabilitas perusahaan setiap tahunnya. Kecuali perusahaan yang tidak melaporkan laporan biaya produksi dan biaya penjualan. Bisa dilihat dari paparan sub-sektor tahun 2019-2022 yang sudah dijelaskan bahwa perusahaan yang paling banya menyumbang di indeks Liquid 45 adalah sub sektor tambang dan industri, kedua sub sektor tersebut juga selalu mengalami kenaikan biaya produksi dan penjualan setiap tahunnya.

Tahun 2019 hingga 2022 yang selalu mengalami naik maupun turun yang terjadi sesuai keadaan atau situasi yang terjadi di masyarakat. Tahun

⁶ Pitter Leiwakabessy, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi Bisnis* 7, no. 2 (2018): 80–91.

2019 merupakan tahun yang ekonomi berjalan normal seperti biasa dan berbeda dengan tahun 2020. Tahun tersebut merupakan tahun terjadinya wabah *Covid-19*. Siklus perekonomian yang berdampak karena adanya *social distancing* yang mengakibatkan daya beli masyarakat menurun hingga tahun 2021 yang dimana tahun tersebut ekonomi bisa dikatakan melemah. Tahun 2022 perekonomian mulai pulih kembali karena tingkat penyebaran *covid-19* mulai berkurang.⁷ Dilihat dari jumlah terbanyak daftar perusahaan di sub-sektor indek LQ45 yaitu sub-sektor tambang dan sub-sektor industri, tingkat kinerja perusahaan serta perusahaan yang selalu menyajikan laporan biaya produksi dan biaya penjualan. Sub-sektor tersebut adalah:

Tabel 1. 3: Data Perwakilan Biaya Produksi, Biaya Penjualan dan Profitabilitas Perusahaan Sub- Sektor Tambang dan Industri Pada LQ45 di Tahun 2019-2022

	Kode	Thn	Biaya Produksi	Biaya Penjualan	ROA	Keterangan
1.	AKRA	2019	10,066,861	21,702,638	3.28%	Terjadi penurunan biaya penjualan tahun 2020 namun Profitabilitas mengalami kenaikan.
		2020	10,556,356	17,715,928	5.15%	
		2021	11,298,965	25,707,069	4.83%	
		2022	13,154,811	47,539,987	9.12%	
2.	INDY	2019	14,583,321	38,804,423	0.14%	Terjadi penurunan pada biaya produksi dan penjualan di tahun 2020 dan berdampak Profitabilitas turun.
		2020	12,233,230	29,299,080	-2.96%	
		2021	12,609,710	43,793,860	1.72%	
		2022	20,895,992	67,589,928	14.21%	

⁷ Hastuti Sari Sari Budiningsih,dkk “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan (Profitabilitas, Likuiditas, Faktor Eksternal, Dan Harga Saham) Pada Perusahaan Industri Otomotif Di Bei,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* , vol 4,no. 1 (2022): 15–36.

3.	BRPT	2019	38,429,729	33,502,388	1.91%	Terjadi kenaikan biaya produksi di tahun 2020 namun Profitabilitas turun
		2020	41,623,305	32,923,468	1.84%	
		2021	60,886,893	45,028,055	3.20%	
		2022	58,031,818	46,176,207	0.35%	
4.	ICBP	2019	26,671,104	42,296,703	13.85%	Terjadi kenaikan biaya produksi 2020 sampai 2021 namun profitabilitas turun
		2020	50,318,053	46,641,048	7.16%	
		2021	54,723,863	56,803,733	6.69%	
		2022	57,473,007	64,797,516	4.96%	

Sumber : IDX Company Fact Sheet⁸ (data diolah peneliti)

Berdasarkan data dan keterangan yang tertera pada tabel 1.3 perusahaan diatas merupakan perusahaan yang di dalam sub-sektornya menyumbang jumlah terbanyak, yaitu tambang dan industri di dalam kedua sub sektor tersebut juga tercantum dalam tabel merupakan perwakilan perusahaan yang mengalami kenaikan antara biaya produksi dan biaya penjualan yang berpengaruh pada profitabilitas pada tahun 2019 hingga 2022 dan melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut di dalam indek LQ45. Perwakilan pada tabel diatas yaitu Perusahaan AKR Corporindo Tbk, Indika Energi Tbk, Barito Pacifik Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Pernyataan seperti tabel diatas tidak sama dengan pendapat yang dikemukakan oleh carter dalam zakiah bahwa tingkat profitabilitas yang di dapat suatu perusahaan bisa ditentukan melalui besarnya produksi yang dihasilkan. Semakin tinggi volume yang dihasilkan maka semakin besar tingkat profitasibilitas yang diperoleh. Artinya jika biaya produksi yang semakin tinggi maka akan mempengaruhi tingkat produksi yang

⁸ "IDX Company Fact Sheet LQ45," n.d., www.IDX.co.id.

mempengaruhi tingginya profitabilitas.⁹ Menurut Ade Novera dimana semakin tinggi biaya penjualan yang dikeluarkan maka akan semakin mendapat tujuan perusahaan dalam menjajakan produknya di pasaran dan mengakibatkan tingginya jumlah pembeli, semakin bertambah jumlah pembeli maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitasnya.¹⁰

Tingkat profitabilitas dihitung melalui berberapa rumus yaitu GPM, NPM, ROA, ROE. Namun disini peneliti menggunakan ROA (*Return On Assets*) karena menurut Kasmir menjelaskan bahwa rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan. ROA juga memberikan ukuran yang lebih efektif atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan keefektifan manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.¹¹ Penggunaan aktiva perusahaan lebih efisien dengan ROA yang lebih tinggi; dengan kata lain, dengan jumlah aktiva yang sama, perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar dan begitu pula sebaliknya.¹²

Maka dalam hal ini harus ditentukan apakah biaya produksi dan biaya penjualan untuk terdapat suatu profitabilitas perusahaan. Berberapa faktor menjadi penentu laba diantaranya adalah biaya, harga jual dan volume

⁹ Zakiah Putri, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Mnfaktur Yang Tercatat Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019" (Uiversitas Medan Area, 2022).

¹⁰ Ade Novera, "Pengaruh biaya promosi terhadap penjualan sepeda motor honda di CV. mitra makmur Samarinda," *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis* 2, no. 4 (2014): 899–913.

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2012).

¹² Sayekti Indah. Kusumawardhany, "Kualitas Rumusan Misi dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bei Tahun 2019," *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance* 2, no. 1 (2022): 47–71.

penjualan.¹³ Permintaan pasar serta minat konsumen berakibat setiap bulannya yang bermacam-macam pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 menyebabkan biaya produksi dan biaya penjualan juga tingkat presentase ROA yang berbeda beda.

Hubungan antara biaya dan laba sebelumnya telah di teliti oleh Zakiah (2022), penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap pertumbuhan laba menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih dan biaya promosi tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan secara simultan biaya produksi dan biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih. Pada sebuah kegiatan jual beli, biaya merupakan salah satu sumber dari analisis strategi sebuah perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan harus lebih memfokuskan biaya yang menyebabkan maksimalnya nilai profitabilitas di perusahaan.

Berdasarkan paparan penjelasan tersebut menunjukkan terjadinya kesenjangan antara teori dengan data yang terdapat di lapangan, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian pada perusahaan yang tercatat di LQ45. Sesuai hal tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Liquid 45”**

¹³ Eko Purwanto, “Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Di Bursa Efek Indonesia,” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* ,no 2, vol. 10 (2021), 215–224

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana biaya produksi pada perusahaan yang tercatat di LQ45 periode 2019-2022?
2. Bagaimana biaya penjualan pada perusahaan yang tercatat di LQ45 periode 2019-2022?
3. Bagaimana profitabilitas pada perusahaan yang tercatat di LQ45 periode 2019-2022?
4. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas pada perusahaan yang tercatat di LQ45?
5. Bagaimana pengaruh biaya penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang tercatat di LQ45?
6. Bagaimana pengaruh biaya produksi dan biaya penjualan secara silmultan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang tercatat di LQ45?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui biaya produksi pada perusahaan yang tercatat di LQ45 periode 2019-2022?
2. Untuk mengetahui biaya penjualan pada perusahaan yang tercatat di LQ45 periode 2019-2022?
3. Untuk mengetahui Profitabilitas pada Perusahaan yang tercatat di LQ45 periode 2019-2022?

4. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2019-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh biaya penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2019-2022 .
6. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya penjualan profitabilitas pada perusahaan yang tercatat di LQ45 periode 2019-2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan mampu bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti, yaitu diharapkan mampu menambah wawasan dan bisa menjadi alat memperdalam pengetahuan di bidang akuntansi yang tentunya memiliki hubungan dengan pengaruh biaya produksi dan biaya penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang tercatat di LQ45.
2. Bagi perusahaan, diharapkan mampu membantu pihak manajemen dalam menjalankan aktifitas memiliki hubungan dengan biaya produksi dan biaya penjualan.
3. Bagi akademisi, yaitu diharapkan mampu menjadi bahan referensi terutama bagi yang berminat melakukan penelitian yang sama atau lanjutan tentang pengaruh biaya produksi dan biaya penjualan terhadap profitabilitas.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiono hipotesis adalah jawaban rumusan masalah yang bersifat sementara dalam sebuah penelitian, rumusan masalah sendiri telah disusun berupa bentuk pertanyaan.¹⁴

Berlandaskan latar belakang yang sudah dijelaskan di awal, dalam hal ini hipotesis dalam penelitian adalah:

H₁: Adanya pengaruh Positif Biaya Produksi terhadap profitabilitas pada perusahaan yang tercatat di LQ45

H₀₁ :Adanya pengaruh Negatif Biaya Produksi terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Tercatat di LQ45

H₂ : Adanya pengaruh Positif Biaya Penjualan terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang tercatat di LQ45

H₀₂ :Adanya pengaruh Negatif Biaya Penjualan terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang tercatat di LQ45

H₃ : Adanya Pengaruh Positif Biaya Produksi dan Biaya Penjualan terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang tercatat di LQ45

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh Negatif Biaya Produksi dan Biaya Penjualan terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang tercatat di LQ45

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Zakiah Putri (2022) Judul Penelitian *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada*

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kebijakan* (Bandung: PT. Alfabeta, 2017).

Perusahaan Mnfaktur Yang Tercatat Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan labasedangkan secara simultan biaya produksi dan biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹⁵

2. Penelitian oleh Wahid Nurhasan (2022) Judul Penelitian *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Pada PT Kimia Farma TBK Periode 2013-2021.* Hasil penelitian berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan oleh peneliti, di dapatkan hasil bahwa biaya produksi, biaya promosi, biaya distribusi, dan volume penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Variabel biaya produksi, biaya promosi, dan biaya distribusi berpengaruh positif signifikan terhadap volume penjualan. Variabel volume penjualan mampu memediasi pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih dengan model partial mediation. variabel volume penjualan mampu memediasi pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih dengan model partial mediation.¹⁶

¹⁵ Putri, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Mnfaktur Yang Tercatat Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019."

¹⁶ Wahid Nurhasan, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Pada PT Kimia Farma TBK Periode 2013-2021" (UIN Raden Intan Lampung, 2022).

3. Penelitian oleh Sofie Primadany Putri (2022) Judul Penelitian *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan biaya produksi terhadap laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di bursa efek indonesia, terdapat pengaruh signifikan biaya promosi terhadap laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di bursa efek indonesia, dan terdapat pengaruh signifikan biaya promosi dan biaya produksi, terhadap laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia(BEI).¹⁷
4. Penelitian oleh Abdul Kadir (2021) Judul Penelitian *Analisis Biaya Produksi Dan Biaya Penjualan Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Aneka Tambang Tbk*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi yang dikeluarkan PT. Aneka tambang Tbk masih bisa meningkatkan profitabilitasnya dengan cara melakukan beberapa koreksi pada biaya produksi dan biaya penjualan. Jumlah penjualan yang sama akan memperoleh profitabilitas tinggi jika menggunakan biaya produksi yang rendah. Dengan demikian semakin efisien ditentukannya biaya produksi dan biaya penjualan maka profitabilitas perusahaan dapat meningkat.¹⁸

¹⁷ Sofie Primadany Putri, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022).

¹⁸ Abdul Kadir, "Analisis Biaya Produksi Dan Penjualan Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada PT Aneka Tambang Tbk" (Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021).

5. Silpiah, H. (2019). Judul Penelitian *Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus PT Novell Pharmaceuticall)*. Hasil Penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penjualan dapat berpengaruh terhadap laba perusahaan, karena semakin besar penjualan akan semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Kegiatan ini merupakan pemasukan utama yang harus dikelola dengan baik agar tidak merugikan perusahaan.¹⁹
6. Irpan Januarsah, (2019). Judul *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada PT.London Sumatera Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa, gambaran biaya produksi dan biaya pemasaran cenderung meningkat sedangkan laba perusahaan cenderung menurun. Hasil regresi linear biaya produksi dan biaya pemasaran berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba perusahaan pada PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk.²⁰

¹⁹ H. Silpiah, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus PT Novell Pharmaceuticall)" (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta, 2019).

²⁰ Januarsah, Irpan, "Pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba perusahaan pada PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Financial: Jurnal Akuntansi* 5, no. 1 (2019): 32–39.